

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS PERIKANAN

Jl. Raung 5A Sumenep Telp. (0328) 662891 Fax. (0328) 672484
SUMENEP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan makin tingginya tuntutan masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan semakin mutlak diperlukan. Pemerintah, sebagai pemegang fungsi pengatur jalannya pemerintah, Pemerintah Kabupaten Sumenep dituntut untuk lebih terbuka tentang kebijakan, tindakan, dan keputusan yang dilakukannya sehingga rakyat dapat merasakan suasana kehidupan yang lebih baik, kebutuhan dasar yang terpenuhi, hak-haknya sebagai warga negara lebih terjamin, diperlakukan secara terhormat dan adil sehingga dapat mengembangkan jati dirinya serta dapat secara optimal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tuntutan masyarakat akan adanya pemerintah yang baik (*good governance*) telah melahirkan Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Dalam rangka mewujudkan *good governance* yang diamanatkan, maka Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja. Untuk maksud tersebut, setiap instansi pemerintah perlu menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat, azas sistematis dan terukur, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 dimaksud, seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah diwajibkan untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian, semua instansi pemerintah harus memahami

lingkup akuntabilitasnya masing-masing. Akuntabilitas berarti bahwa para pembuat keputusan bertanggung jawab kepada publik dan lembaga-lembaga yang berkepentingan (*Stakeholders*).

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka terhadap pelaporan yang menyangkut Kinerja Instansi Pemerintah, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep tahun 2018. Selain itu, penyusunan LKjIP ini merupakan tindak lanjut Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dalam merespon Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan merupakan pernyataan kehendak rakyat untuk mewujudkan perubahan disegala bidang Pembangunan Nasional sesuai dengan iklim reformasi yang menyentuh seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peningkatan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep tidak bisa dilakukan tanpa adanya pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendukung upaya-upaya untuk peningkatan kinerja. Pengelolaan atau manajemen tersebut harus merupakan suatu rangkaian atau siklus tahapan-tahapan kegiatan, yang dapat dibangun dengan menerapkan secara sungguh-sungguh fungsi manajemen, sekurang-kurangnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Sebagai salah satu media atas kinerja yang telah dilaksanakan maka penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep ini bertujuan untuk :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja selama satu tahun anggaran;
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya;
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja instansi pada Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep di masa yang akan datang.

C. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perencanaan strategis yang merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian pengambilan keputusan berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun, yang secara sistematis dan berkesinambungan serta dengan memperhatikan dan mempertimbangkan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan).

Dinas Perikanan merupakan suatu organisasi sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Sumenep di bidang Kelautan dan Perikanan. Berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya, dari perspektif organisasi mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh lingkungan organisasi yang bersifat strategis. Lingkungan strategis yang dimaksud adalah :

▪ Faktor Internal

Kondisi faktor internal perairan Kabupaten Sumenep diartikan sebagai seluruh komponen kekuatan dan kelemahan yang sepenuhnya berada dalam pemberdayaan sumber daya perikanan. Bila seluruh komponen faktor internal dapat diberdayakan dengan baik, maka akan mampu memberikan dampak yang positif bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat nelayan dan petani ikan.

Faktor internal sumberdaya perikanan sebagai unsur kekuatan meliputi luasnya perairan sekitar 50.000 km² dengan gugusan pulau sebanyak 126 pulau baik yang berpenghuni maupun yang belum berpenghuni, serta dukungan sarana dan prasarana penangkapan. Faktor internal sebagai kelemahan meliputi struktur alat tangkap yang masih di dominasi perikanan rakyat/tradisional serta keterbatasan sumber daya manusia baik aparatur maupun keterampilan nelayan dan petani ikan.

a. Unsur Kekuatan

Jumlah kecamatan pesisir yang dimiliki oleh Kabupaten Sumenep sebanyak 20 Kecamatan dari 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep. Adapun potensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Sumenep dapat dijabarkan sebagai berikut :

✓ Potensi Area Budidaya

- Budidaya laut : 287.324,75 Ha;
- Budidaya payau : 4.315,00 Ha;
- Budidaya tawar : 24,50 Ha.

✓ Potensi Ekosistem Perikanan

- Luas Mangrove : 11.844,80 Ha;
- Luas Padang Lamun : 803,27 Ha;
- Luas Terumbu Karang : 23.297,59 Ha.

Dengan melihat potensi tersebut diatas peluang pengembangan usaha perikanan di Kabupaten Sumenep memiliki prospek yang baik. Potensi ekonomi sumberdaya kelautan dan perikanan yang berada dibawah lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dapat didorong untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten sumenep. Sampai saat ini produksi perikanan Kabupaten Sumenep masih sebagai pemasok terbesar di Provinsi Jawa Timur khususnya produk rumput laut dan produk hasil tangkap.

b. Unsur Kelemahan

Kelemahan faktor internal peranan bidang perikanan terdapat pada sumber daya manusia masyarakat perikanan yang masih sangat terbatas baik dari kuantitas maupun dari sisi kualitas, karena rendahnya tingkat pendidikan dan tidak didukung permodalan dan manajemen yang baik serta masih minimnya alat tangkap yang digunakan.

▪ **Faktor Eksternal**

Komponen faktor eksternal merupakan kondisional yang keberadaannya di luar pengendalian manajemen.

a. Unsur Peluang

Peluang faktor eksternal tergantung dari situasi dan kondisi kesuksesan yang terjadi melalui dukungan kekuatan yang dimiliki untuk meraihnya dengan cepat dan tepat. Luas perairan laut Kabupaten Sumenep ± 50.000 km², dengan estimasi produksi potensi sumberdaya

ikan diperaikan laut Kabupaten Sumenep mampu menghasilkan per tahun sebesar $50.000 \text{ km}^2 \times 4,58 \text{ ton} = 229.000 \text{ ton/tahun}$. Sedangkan menurut estimasi potensi sumber lestari dihitung 60% dari jumlah potensi yang ada atau $60\% \times 229.000 \text{ ton} = 137.400 \text{ ton per tahun}$. Disamping potensi tersebut diatas Kabupaten Sumenep memiliki Potensi Budidaya Tambak, Potensi Budidaya Rumput Laut, Budidaya Kerang Mutiara, Budidaya Ikan Karang (Kerapu), Budidaya Ikan Air Tawar serta Potensi Wisata Bahari.

b. Unsur Ancaman

Ancaman faktor eksternal peranan bidang perikanan merupakan situasi dan kondisi di luar kemampuan pengendalian manajemen, namun kemampuan mengadaptasi dan beradaptasi terhadap kondisi dan situasi yang selalu berubah sehingga dapat dilakukan antisipasi, melalui cara dengan mengamati perubahan situasi dan kondisi secara sistematis dan mengevaluasi peluang dan ancaman berdasarkan pengalaman masa lalu. Karena dengan pemahaman yang baik akan dapat memperkecil segala resiko, namun demikian diambil manfaat bahwa ancaman faktor eksternal dapat dikatakan tidak berarti.

▪ **Faktor Kunci Keberhasilan**

- a. Meningkatkan dan mengembangkan usaha penangkapan ikan dan budidaya hasil perikanan;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan pengendalian di bidang perikanan serta menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungannya;
- c. Optimalisasi dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dan jasa lingkungan kelautan dilakukan secara berkelanjutan;
- d. Peningkatan moral dan etos kerja masyarakat pesisir yang lebih berorientasi kepada budaya pembangunan berkelanjutan dan memacu terhadap akses modal, pasar, teknologi dan manajemen serta informasi;
- e. Menanamkan wawasan perikanan kepada masyarakat bahwa laut sebagai sumber kehidupan;
- f. Meningkatkan pendidikan, pelatihan, penelitian dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi daerah.

Kabupaten Sumenep merupakan satu wilayah paling timur dari Pulau Madura. Letak geografis Kabupaten Sumenep berada di antara $113^{\circ} 32' 54''$ Bujur Timur hingga $116^{\circ} 16' 48''$ dan $4^{\circ} 55'$ Lintang Selatan hingga $7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan dengan batas wilayah di sebelah Utara Laut Jawa, di sebelah Timur Laut Jawa dan Flores, di sebelah Selatan Selat Madura dan di sebelah Barat Kabupaten Pamekasan.

Geografis wilayah Kabupaten Sumenep terbagi 2 bagian yaitu Daratan dan Kepulauan, terdiri dari 27 wilayah Kecamatan, 328 Desa dan 4 Kelurahan. Bagian Daratan luasnya $1.146,93 \text{ km}^2$ atau sekitar 54,79%, sedangkan wilayah Kepulauan luasnya $946,53 \text{ km}^2$ atau sekitar 45,21%. Luas perairannya $\pm 50.000 \text{ km}^2$ dengan gugusan pulau sebanyak 126 pulau, yang berpenghuni sebanyak 48 pulau dan 78 pulau tidak berpenghuni dengan panjang pantai $577,76 \text{ km}$ serta jumlah Desa berpantai 140 Desa. Pulau yang paling Timur wilayah Kabupaten Sumenep adalah Pulau Sakala Kecamatan Sapeken berjarak ± 165 mil laut dan paling Utara Pulau Karamean Kecamatan Masalembu berjarak ± 151 mil laut dari Kecamatan Kalianget.

Dengan segenap potensi sumberdaya alam dan jasa kelautan yang terkandung didalamnya dan pemanfaatan yang masih sangat terbatas membuat wilayah laut beserta potensi yang dimiliki Kabupaten Sumenep justru menimbulkan permasalahan antara lain :

1. Kurangnya sarana dan prasana penegakan hukum dilaut menyebabkan intensitas dan monitoring serta pengawasan menjadi kurang efektif sehingga masih sering terjadi penangkapan ilegal dan bentrok antar nelayan;
2. Keterbatasan dalam teknologi kelautan termasuk teknologi informasi secara keseluruhan menyebabkan sumberdaya yang tersedia tidak dapat teridentifikasi secara memadai;
3. Terbatasnya sumberdaya manusia kelautan dan perikanan merupakan kendala tersendiri yang harus segera dibenahi karena rata-rata masih mengenyam pendidikan rendah.

Seiring laju pertumbuhan penduduk dan berbagai kepentingan, keberadaan ekosistem perairan diantaranya kawasan mangrove, padang lamun dan terumbu karang bertambah mendapat tekanan sehingga apabila tidak diantisipasi lebih dini dikawatirkan sumberdaya kelautan dan perikanan serta jasa-jasa terkait didalamnya akan terganggu.

D. GAMBARAN UMUM

1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 09 Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016 Lembaran Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan OPD Kabupaten Sumenep disebutkan bahwa Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang kelautan dan perikanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep No. 28 Tahun 2008 dengan tugas pokok menyelenggarakan kewenangan Otonomi Daerah bidang Perikanan serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan fungsi adalah :

1. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas Perikanan;
2. Penyusunan rencana dan pelaksanaan program pembangunan bidang Perikanan;
3. Pelaksanaan pembinaan teknis dan pengembangan usaha bidang Perikanan;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan, pengawasan dan perlindungan bidang Perikanan;
5. Pelaksanaan pembinaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil serta pendayagunaan sumberdaya Perikanan;

6. Pelaksanaan pengkajian dan aplikasi penerapan teknologi tepat guna, eksplorasi dan teknologi perikanan;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep sebagaimana terlampir.

E. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang menjadi dasar dalam penyusunan LKjIP adalah:

- 1) Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep tahun 2016 – 2021;
- 8) Peraturan Bupati Sumenep Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Sumenep;
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 9 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sumenep Lembaran Daerah Nomor 10 Tahun 2016;
- 10) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;

- 11)Peraturan Bupati Sumenep Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
- 12)Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Perubahan Kabupaten Sumenep Tahun 2018;
- 13)Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2018.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis di Kabupaten Sumenep.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2021 dimana RPJMD berfungsi sebagai pedoman manajerial taktis strategis beserta perangkatnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan tahunan maka RPJMD tersebut dijabarkan ke dalam perencanaan kinerja tahunan yang memuat sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam periode waktu satu tahunan dan strategi yang digunakan untuk mewujudkan pencapaian sasaran tersebut serta tolak ukur dan target kinerja apa saja yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaian sasaran yang bersangkutan.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep dalam RPJMD tersebut meliputi visi, misi, tujuan serta strategi pokok pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan yang merefleksikan cita-cita yang ingin dicapai dan sekaligus menentukan arah perjalanan institusi ini. Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu institusi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, maka secara logis visinya merupakan visi Pemerintah Kabupaten Sumenep, yaitu :

"Sumenep makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional".

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep yang telah ditetapkan maka perlu merumuskan Misi yang menggambarkan upaya untuk mencapai penggalan cakupan dari visi yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan;
2. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang Didukung Pengelolaan SDA serta Lingkungan;
3. **Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memperhatikan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi;**
4. Meningkatkan Kultur dan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan *Accountable*;
5. Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman dan Kondusif Melalui Partisipasi Masyarakat serta *Stakeholder* Dalam Proses Pembangunan;
6. Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Misi Kabupaten Sumenep yang telah dirumuskan pada Misi III "*Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi*" perlu diterjemahkan dalam bentuk Tujuan yang akan dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep yaitu "*Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan*"

Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan secara terukur dan nyata dalam jangka waktu tahunan atau bulanan. Fokus utama Sasaran adalah tindakan, alokasi, distribusi dan pemanfaatan sumberdaya yang mengarah pada hasil nyata. Maka Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep merumuskan pada Sasaran yang menggambarkan upaya untuk mencapai Tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya;
2. Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat;
3. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan;
4. Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.

B. PERENCANAAN KINERJA ORGANISASI

Perencanaan Kinerja Organisasi merupakan rencana kinerja tahunan yang akan dicapai Pemerintah Kabupaten selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2018 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep telah membuat Penetapan Kinerja Tahun 2018 dengan mendasarkan :

Tabel 2.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TARGET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan	1 Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan :			
		- Perikanan Tangkap (ton)	48.100	1 Program Pengembangan Perikanan Tangkap :	1.294.149.500,00
		- Perikanan Budidaya (ton)	647.294	1 Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	873.034.500,00
				- Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap	
				- Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	
				- Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol	
				- Pengadaan Jaring Gondrong	
				- Pengadaan Paket Jaring Milenium	
				- Pengadaan Sarana Budidaya Ikan Air Payau	
				- Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TARGET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
				<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Peralatan Laboratorium Kualitas Air - Fasilitasi Operasionalisasi Balai Benih Ikan - Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Udang Vanamei Sistem Intensif 	
				2 Program Peningkatan Sumber Daya Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Penebaran Ikan di Perairan Sumber Daya Perikanan 	54.839.168
				3 Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dan Pembudidaya Kecil <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi Asuransi Nelayan dan Pembudidaya - Pelatihan Penggunaan Alat Bantu Penangkapan Ikan - Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Nelayan dan Pembudidaya - Fasilitasi Pengolahan Hasil Perikanan - Fasilitasi Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan - Fasilitasi Kegiatan Pokok Pikiran (POKIR) 	481.755.000
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	645.802		
	2 Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	41,09	1 Program Pengembangan Informasi dan Promosi Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Updating Data Base Sumber Daya Perikanan - Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI - Festival Nelayan 	395.000.000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TARGET	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	
	3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	150	1 Program Perlindungan dan Pengendalian Usaha Perikanan - Sosialisasi Kelengkapan Dokumen Kapal Perikanan 2 Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan - Fasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS) - Inventarisasi dan Pembinaan Kelompok Perikanan	11.126.000 90.708.000
	4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	52	1 Program Pengembangan Wirausaha Muda - Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan - Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan	351.590.000
	5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	236.268	1 Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan - Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan	184.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Bab III ini disajikan pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2018, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Sumenep berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2018 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil (*Outcome*), secara umum Pemerintah Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Laporan ini, memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2016–2021. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 2 Sasaran dan 6 Indikator Kinerja (*Outcomes*).

1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Hasil analisis pencapaian kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan adalah capaian kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016 – 2021.

1.1. Perbandingan antara Target Tahun 2018 dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2018		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan :			
		- Perikanan Tangkap (ton)	48.100	47.927,52	99,64
		- Perikanan Budidaya (ton)	647.294	661.676,02	102,24
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	645.802	657.890,95	101,87
2	Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	41,09	55,49	135,04
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	150	237	158
4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	52	75	144,23
5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	236.268	236.887,90	100,26

1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2016 - 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	REALISASI		
				2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan :				
		- Perikanan Tangkap (ton)	48.100	46.980,30	47.605,44	47.927,52
		- Perikanan Budidaya (ton)	647.294	601.320	532.630,31	661.676,02
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	645.802	590.645,50	530.422,37	657.890,95
2	Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan tingkat konsumsi ikan (kg/kap/th)	41,09	40,00	49,20	55,49
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	150	164	126	237

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	REALISASI		
				2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	52	0	64	75
5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	236.268	17.109,20	232.393,29	236.887,80

1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2018	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan :			
		- Perikanan Tangkap (ton)	49.000	47.927,52	97,81
		- Perikanan Budidaya (ton)	686.675	661.676,02	96,57
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	685.131	657.890,95	96,02
2	Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	41,92	55,49	132,37
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	200	237	118,5
4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	56	75	133,93
5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	236.368	236.887,90	100,2

1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi Tahun 2018;

Keberhasilan pencapaian sasaran diatas dapat dijelaskan dari pencapaian indikator-indikator sebagai berikut :

1) Produksi Perikanan

a. Hasil Perikanan Tangkap

Program kegiatan pendukung untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap antara lain yaitu Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Pesisir, Peningkatan Prasarana Penangkapan Ikan, Pelatihan Pengoperasionalan dan Pengadaan Alat bantu Penangkapan Ikan, Pengadaan Sarana Penangkapan Rajungan, Pengadaan Paket Jaring Milenium, Pengadaan Paket Penangkapan Ikan Kakap, Pengadaan Paket Penangkapan Gurita, Penebaran Ikan di Perairan Umum, Peningkatan Pengelolaan Kawasan Konservasi, Pengadaan Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan, yang pada umumnya bersumber dari dana APBD Kabupaten Sumenep dan dana DAK.

b. Hasil Perikanan Budidaya

Capaian kinerja tidak mencapai target optimal dimana produksi perikanan budidaya terdiri dari budidaya ikan dan budidaya non-ikan/rumput laut. Dari kedua komoditi tersebut, yang dominan adalah rumput laut dari target 2018 sebesar 647.294 ton terealisasi sebesar 661.676,02 ton (102,24%). Keberhasilan ini tercapai berkat semakin intensifnya penyuluhan dan pendampingan serta didukung dengan penyaluran sarana dan prasarana budidaya perikanan yang memadai.

2) Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya/Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditi dengan tingkat hasil produksi yang cukup besar sehingga pada tahun 2018 jumlah produksi rumput lau sebesar 657.890,95 ton dari target sebesar 645.802 ton atau mencapai 101,87%. Meskipun target produksi terlampaui, untuk produksi rumput laut Pemerintah Daerah mengalami beberapa kendala terkait dengan regulasi yang ada.

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target produksi rumput laut adalah sebagai berikut :

- Kurangnya intervensi program dan kegiatan oleh pemerintah daerah khususnya Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep disebabkan karena adanya keterbatasan kewenangan daerah di dalam pengelolaan budidaya rumput laut yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dimana Pengelolaan Budidaya Rumput laut bukan lagi menjadi Kewenangang Pemerintah Kabupaten melainkan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi.

3) Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan

Jumlah konsumsi ikan perkapita pada saat dokumen ini disusun belum ada data Konsumsi Ikan yang di terbitkan oleh Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Jawa Timur. Adapun rumus perhitungan yang dipakai di dalam menghitung jumlah konsumsi ikan perkapita per tahun adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Konsumsi Ikan

Konsumsi Ikan (Kg/Kap/Tahun) = $A + B + C$

Keterangan :

- A = Hasil Sensus Nasional untuk Kabupaten Sumenep (36,57 Kg);
- B = Kosumsi Ikan Luar Rumah Tangga (15% dari A);
- C = Konsumsi Ikan yang Tidak Tercatat (17% dari A + B).

Jadi, Jumlah Konsumsi Ikan (Kg/Kap/Tahun) = $36,57 + 5,48 + 7,15$
= 49,20 Kg/Kap/Tahun

4) Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum

Pemberdayaan kelompok nelayan pada tahun 2018 sebanyak 237 kelompok dari target 200 kelompok yang ditargetkan dari jumlah kelompok yang dibina dan berbadan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat optimal yaitu mencapai 118,5% (Sangat Berhasil).

5) Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan

Program kegiatan wirausaha muda pada tahun 2018 terealisasi sebanyak 75 wirausahawan dari target 56 wirausahawan yang di targetkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep yang digagas oleh Bapak Bupati. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat optimal yaitu mencapai 133,93% (Sangat Berhasil).

Program kegiatan wirausaha muda merupakan program pemerintah Kabupaten Sumenep yang direncanakan dan dilaksanakan pada tahun 2016 – 2021 sesuai dengan program prioritas Bapak Bupati Sumenep dan Bapak Wakil Bupati Sumenep, namun Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep baru memprogramkan pada tahun 2018 dengan harapan kegiatan ini dapat menambah wirausaha baru khususnya bidang perikanan yaitu pembuatan probiofish, budidaya ikan lele dan budidaya rumput laut sistem kultur jaringan yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha perikanan di Kabupaten Sumenep.

6) Produksi Garam Rakyat

Pencapaian target produksi garam ada tahun 2018 sebesar 236.887,90 ton dari target sebesar 236.368 ton atau mencapai 100,2% didapat dari beberapa faktor pendukung antara lain :

- Cuaca pada tahun 2018 cukup mendukung produksi garam dimana musin penghujan dimulai pada bulan November sehingga produksi garam menjadi lebih panjang dari tahun sebelumnya.
- Pengelolaan produksi garam melalui pengembangan teknologi lahan integrasi demplot tanel sangat memberikan pengaruh terhadap hasil produksi garam
- Kesadaran masyarakat akan penggunaan teknologi tepat guna seperti penggunaan geoselator juga sangat berguna didalam menunjang peningkatan produksi garam.

Dari pencapaian kinerja tersebut dapat digambarkan bahwa realisasi tahun 2018 dibandingkan dengan rencana target akhir Renstra pada tahun 2018 menghasilkan predikat Sangat Baik.

1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya;

Dalam mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan evaluasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Cost Per Outcome

1. Alokasi per Sasaran Pembangunan

Tabel 3.4
Alokasi per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton) - Perikanan Budidaya (ton)	1.294.149.500 1.409.628.668	34,6 37,7
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)		
2	Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	395.000.000	10,6
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	101.834.000	2,7
4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	351.590.000	9,4
5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	184.000.000	4,9

2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KINERJA			ANGGARAN	REALISASI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1 Program Pengembangan Perikanan Tangkap : - Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap - Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan - Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol - Pengadaan Jaring Gondrong	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton)	48.100	47.854,52	99,49	1.294.149.500,	1.284.243.000,

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KINERJA			ANGGARAN	REALISASI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Paket Jaring Milenium 	- Perikanan Budidaya (ton)	647.294	661.772	102,23	873.034.500,	866.331.951,
<p>2 Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Sarana Budidaya Ikan Air Payau - Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar - Pengadaan Peralatan Laboratorium Kualitas Air Fasilitasi Operasionalisasi Balai Benih Ikan Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Udang Vanamei Sistem Intensif 						
<p>Program Peningkatan Sumber Daya Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penebaran Ikan di Perairan Sumber Daya Perikanan 					54.839.168,	54.639.000,
<p>1 Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dan Pembudidaya Kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi Asuransi Nelayan dan Pembudidaya Pelatihan Penggunaan Alat Bantu Penangkapan Ikan Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Nelayan dan Pembudidaya Fasilitasi Pengolahan Hasil Perikanan Fasilitasi Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan Fasilitasi Kegiatan Pokok Pikiran (POKIR) 					481.755.000	477.622.763,
	Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	645.802	657.891	102,23		
<p>1 Program Pengembangan Informasi dan Promosi Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Updating Data Base Sumber Daya Perikanan Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI 	Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	41,09	55,49	135,05	395.000.000	383.696.790

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KINERJA			ANGGARAN	REALISASI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
- Festival Nelayan						
1 Program Perlindungan dan Pengendalian Usaha Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	150	237	158	11.126.000	11.126.000,00
- Sosialisasi Kelengkapan Dokumen Kapal Perikanan						
2 Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan					90.708.000,00	71982000
- Fasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS)						
- Inventarisasi dan Pembinaan Kelompok Perikanan						
1 Program Pengembangan Wirausaha Muda	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	52	75	144,23	351.590.000	351.304.000
- Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan						
- Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan						
-						
1 Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan	Produksi Garam Rakyat (ton)	236.268	235.888	99,83	184.000.000,00	179.266.750
- Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan						

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.6

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIEN (%)
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Hasil Produksi Perikanan : - Perikanan Tangkap (ton) - Perikanan Budidaya (ton)	99,49 102,23	99,23 99,22	0,26 3,01
		Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya /Rumput Laut (ton basah)	101,87	97,14	4,73

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIEN (%)
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5
2	Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat	Jumlah Pertumbuhan tingkat konsumsi ikan (kg/kap/th)	135,04	97,13	37,91
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum (klpk)	158	81,61	76,39
4	Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan (org)	144,23	99,92	44,31
5	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Produksi Garam Rakyat (ton)	99,83	97,43	2,4

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja;

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya :

- Hasil Perikanan Tangkap

Program dan kegiatan yang mendukung produksi hasil perikanan tangkap yaitu sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

1. Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap yaitu untuk memberikan stimulan bantuan usaha dan motivasi kepada nelayan, sedangkan tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 577.940.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 575.827.000,- (99,63%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap yaitu :

1) Pengadaan Alat Tangkap Rajungan :

- Kec. Pragaan;
- Kec. Bluto;
- Kec. Kalianget.

2) Pengadaan GPS dan *Fish Finder* :

- Kec. Masalembu;
- Kec. Sapeken.

3) Pengadaan Jaring Gondrong :

- Kec. Dungkek;
- Kec. Ra'as;
- Kec. Arjasa;
- Kec. Kangayan;
- Kec. Sapeken.

4) Pengadaan Jaring Milenium :

- Kec. Arjasa;
- Kec. Sapeken;
- Kec. Pragaan;
- Kec. Bluto;
- Kec. Kalianget.

Bentuk dari kegiatan Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap ini berupa pemberian hibah barang kepada kelompok masyarakat yaitu Alat Tangkap Bubu, GPS, *Fish Finder*, Jaring Gondrong dan Jaring Millenium.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 77 unit kepada 28 kelompok.

Outcome Kegiatan

Dengan bantuan hibah barang yang diberikan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan produksi hasil tangkapan nelayan dan terselenggaranya alat bantu penangkapan ikan yang ramah lingkungan.

2. Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari kegiatan Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan yaitu untuk membantu dan memudahkan nelayan untuk melakukan penangkapan ikan, sedangkan tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 205.791.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 202.291.500,- (98,30%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi penerima bantuan hibah yaitu :

- 1) Pengadaan GPS :
 - Kec. Arjasa;
 - Kec. Kangean;
 - Kec. Sapeken.
- 2) Pengadaan GPS dan *Fish Finder* :
 - Kec. Dungkek;
 - Kec. Giligenting;
 - Kec. Gayam;
 - Kec. Arjasa;
 - Kec. Kangean;
 - Kec. Masalembu;
 - Kec. Sapeken.

Bentuk dari kegiatan Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan ini yaitu berupa pemberian alat bantu penangkapan ikan (GPS dan *Fish Finder*).

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 28 unit GPS kepada 4 kelompok dan 8 paket GPS dan *Fish Finder* kepada 8 kelompok.

Outcome Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Alat Bantu Penangkapan Ikan ini, diharapkan kelompok penerima bisa melakukan penangkapan ikan secara efektif dan terarah serta mampu menghemat penggunaan bahan bakar dalam melakukan penangkapan ikan.

3. Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol

Maksud dan Tujuan

Kegiatan Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol dimaksudkan untuk membantu dan memudahkan nelayan untuk melakukan penangkapan ikan, sedangkan tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 95.720.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 94.696.000,- (98,93%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi penerima bantuan hibah yaitu :

- 1) Kec. Arjasa;
- 2) Kec. Kangayan;
- 3) Kec. Sapeken.

Adapun bentuk dari kegiatan Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol yaitu bantuan hibah barang berupa Paket GPS yang diberikan kepada kelompok masyarakat perikanan di Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 29 paket untuk 3 kelompok penerima.

Outcome Kegiatan

Dengan adanya bantuan hibah paket Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol tersebut, diharapkan kelompok penerima bisa melakukan penangkapan ikan secara efektif dan terarah, selain itu dapat berpengaruh pada peningkatan produksi perikanan tangkap dan pendapatan nelayan di Kabupaten Sumenep.

4. Pengadaan Jaring Gondrong

Maksud dan Tujuan

Kegiatan Pengadaan Jaring Gondrong dimaksudkan untuk membantu dan memudahkan nelayan untuk melakukan penangkapan ikan, terutama udang, sedangkan tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 199.776.000,- (99,89%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi penerima bantuan hibah yaitu :

- 1) Kec. Arjasa;
- 2) Kec. Kangayan;
- 3) Kec. Sapeken.

Adapun bentuk dari kegiatan Pengadaan Jaring Gondrong yaitu bantuan hibah barang berupa Paket Jaring Gondrong yang diberikan kepada kelompok masyarakat perikanan di Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 4 paket untuk 4 kelompok penerima.

Outcome Kegiatan

Dengan adanya bantuan hibah paket Pengadaan Jaring Gondrong tersebut, dapat berpengaruh pada peningkatan produksi perikanan serta peningkatan pendapatan kesejahteraan nelayan di Kabupaten Sumenep.

5. Pengadaan Paket Jaring Milenium

Maksud dan Tujuan

Kegiatan Pengadaan Paket Jaring Milenium dimaksudkan untuk mengembangkan perikanan tangkap melalui peningkatan prasarana kelompok nelayan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk lebih memaksimalkan hasil tangkapan ikan target dan meningkatkan pendapatan nelayan karena sifat jaring millenium yang tidak mudah tersangkut, tahan lama, dan perawatannya mudah.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 214.698.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 214.242.500,- (99,79%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi penerima bantuan hibah yaitu :

- 1) Kec. Pragaan;
- 2) Kec. Talango;
- 3) Kec. Dungkek;
- 4) Kec. Saronggi;
- 5) Kec. Kangayan.

Adapun bentuk dari kegiatan Pengadaan Paket Jaring Milenium yaitu bantuan hibah barang berupa Paket Jaring Milenium terdiri dari: Perahu, Mesin dan Jaring Milenium yang diberikan kepada kelompok masyarakat perikanan di Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 5 paket untuk 5 kelompok penerima.

Outcome Kegiatan

Bantuan hibah yang diberikan yaitu berupa satu paket sarana penangkapan ikan terdiri dari Perahu, Mesin Perahu dan Jaring Melinium. Dengan adanya bantuan hibah paket penangkapan ikan tersebut, dapat berpengaruh pada peningkatan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Sumenep, selain hal tersebut bantuan perahu dapat meningkatkan efisiensi dalam hal penghematan BBM atau

biaya operasional penangkapan ikan, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Kabupaten Sumenep.

- **Hasil Perikanan Budidaya**

Program dan kegiatan yang mendukung produksi hasil perikanan budidaya yaitu sebagai berikut :

A. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Payau

Maksud dan Tujuan

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan contoh dan motivasi dalam rangka mengembangkan produksi budidaya air payau. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar masyarakat dapat mengembangkan budidaya perikanan air payau sehingga dapat meningkatkan nilai produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggaran dan Realisasi

Anggaran yang disediakan pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana budidaya ikan air payau sebesar Rp. 209.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 208.790.000,- atau sebesar 99,90%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi dari kegiatan tersebut antara lain :

- Kelompok Sumber Harapan, Desa Pekamban Laok Kecamatan Pragaan;
- Kelompok Mandiri Desa Jaddung Kecamatan Pragaan;
- Kelompok Taman Indah desa Sarokah Kecamatan Saronggi;
- Kelompok Bandung Raya Desa Kertasada Kecamatan Kalianget;
- Kelompok Putra Jaya Desa Kertasada Kecamatan Kalianget;
- Kelompok Usaha Bersamall Desa gresik Putih Kecamatan Gapura.

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian/hibah kepada kelompok masyarakat berupa sarana dan prasarana budidaya bandeng.

Output Kegiatan

Adapun output kegiatan yang dilaksanakan adalah pengadaan sarana dan prasarana budidaya bandeng sebanyak 6 paket dengan untuk diberikan kepada 6 (enam) kelompok.

Outcome Kegiatan

Dengan adanya bantuan pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkat produksi perikanan air payau sehingga muaranya dapat meningkatkan pendapatan pembudidaya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pengadaan Peralatan Laboratorium Kualitas Air

Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini bermaksud untuk meningkatkan kualitas serta kapasitas laboratorium untuk mendeteksi kualitas air di media budidaya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas air yang mendukung terhadap produksi perikanan. Sedangkan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengukur kualitas air di media budidaya ikan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium kualitas air dianggarkan sebesar Rp. 47.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 46.479.601,- atau mencapai 98,05%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Lokasi kegiatan pengadaan peralatan laboratorium kualitas air dilaksanakan pad Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Output kegiatan pengadaan peralatan laboratorium kualitas air adalah pengadaan sarana dan peralatan laboratorium untuk pengujian kualitas air di media budidaya ikan sebanyak 1 paket

Outcome Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengujian kualitas air pada media budidaya ikan secara intensif diharapkan akan meningkatkan kualitas media budidaya, pencegahan penyakit pada budidaya ikan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produksi budidaya perikanan serta dapat meningkatkan kesejahteraan pembudidaya.

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar

Maksud dan Tujuan

Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Perikanan secara perlahan mulai membidik pengembangan sektor budidaya sebagai salah satu program prioritas untuk menambah pendapatan masyarakat.

Salah satu upaya pengembangan budidaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga adalah pengembangan usaha budidaya air tawar (lele) menggunakan kolam terpal karena penggunaan kolam terpal sebagai media Usaha budidaya lele lebih disukai karena lebih ekonomis dari segi biaya, kontrol pakan lebih mudah dan proses panen ikan lebih praktis. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan mampu memenuhi Visi dan misi Bapak Bupati Sumenep untuk meningkatkan hasil produksi perikanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di kabupaten Sumenep.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar ini dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 206.250.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 206.049.000,- (99,9%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan pengadaan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yaitu :

- 1) Desa Masaran Kecamatan Bluto;
- 2) Desa Batal Timur Kecamatan Ganding;
- 3) Desa Juluk Kecamatan Saronggi;

Adapun bentuk dari kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yaitu bantuan hibah barang berupa paket sarana dan prasarana budidaya ikan lele terdiri dari Kolam Terpal Rangka Besi Cor, Bibit Lele, dan pakan yang diberikan kepada kelompok masyarakat perikanan di Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 3 Paket yang

diberikan kepada 3 kelompok. Adapun kelompok penerima kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yaitu :

- 1) Kelompok Resto Ibu Desa Masaran, Kecamatan Bluto;
- 2) Kelompok Al-Fatah Desa Bataal Timur, Kecamatan Ganding;
dan
- 3) Kelompok Putra Semtani Desa Juluk, Kecamatan Saronggi.

Outcome Kegiatan

Bantuan Fasilitas Paket Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar (Lele) dapat meningkatkan produksi ikan air tawar di Kabupaten Sumenep. Hal ini karena pembudidaya ikan air tawar di Kabupaten Sumenep terkendala kelengkapan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yang sesuai teknis pembudidayaan ikan yang baik. Peningkatan produksi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan di Kabupaten Sumenep.

4. Fasilitasi Operasional Balai Benih Ikan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan fasilitasi operasionalisasi balai benih ikan adalah untuk pengadaan sarana dan prasarana benih ikan dengan tujuan untuk memproduksi benih ikan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan fasilitasi operasional balai benih ikan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 200.000.000,0 dan terealisasi sebesar Rp. 196.623.350,- atau mencapai 98,31%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Lokasi kegiatan tersebut ditempatkan di lingkungan kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep. Adapun bentuk dari kegiatan Pengadaan Sarana dan prasarana beserta operasional untuk UPTD Balai Benih Ikan.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut didapatkan output berupa 1 (satu) paket sarana dan prasarana beserta operasional Balai Benih Ikan.

Outcome Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan fasilitasi operasional balai benih ikan diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat akan pemenuhan bibit ikan yang diproduksi oleh UPTD Balai Benih Ikan Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep.

5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Udang Vanamei Sistem Intensif

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan memberikan rangsangan motivasi kepada masyarakat pembudidaya udang melalui peningkatan sarana dan prasarana budidaya udang vanamei sistem intensif sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi maupun kualitas yang dihasilkan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang sekaligus meningkatkan kesejahteraan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana budidaya udang vanamei sistem intensif dengan pagu anggaran sebesar Rp. 210.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 209.670.000,- atau mencapai 99,8%

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan diantaranya :

- a. Kelompok Kelapa Muda Kecamatan Dungkek;
- b. Keompok Bunga Teratai Kecamatan Dungkek;
- c. Kelompok Rembulan Kecamatan Dungkek;
- d. Kelompok Al-Hidayah Kecamatan Dungkek.

Bentuk kegiatan Pengadaan Sarana Tambak Ikan/Udang yaitu bantuan hibah barang berupa Paket Sarana Tambak Ikan/Udang Sistem Semi Intensif.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 4 paket untuk 4 kelompok penerima

Outcome Kegiatan

Dengan terlaksananya kegiatan Pengadaan Sarana Tambak Ikan/Udang maka :

- Sarana dan prasarana bagi pembudidaya udang vannamei semi intensif dan sistem busmetik bisa tersedia;
- Meningkatnya produksi udang vannamei 7.000 kg/siklus atau 2.800.000 kg/tahun.

B. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dan Pembudidaya Kecil

1. Fasilitasi Pengolahan Hasil Perikanan

Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan perencanaan konstruksi ICS sehingga nantinya pelaksanaan konstruksi dan pengelolaan pasca konstruksi sesuai dengan yang di targetkan

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan fasilitasi pengelolaan hasil perikanan dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar RP. 171.650.000,- .

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan fasilitasi pengolahan hasil perikanan bertempat di Desa Longos Kecamatan Gapura.

Output Kegiatan

Terselenggaranya dokumen acuan tentang dana konstruksi ICS sebagai acuan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam melaksanakan kegiatan pembangunan ICS.

Outcome Kegiatan

Terbangunnya ICS diharapkan memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus dapat meningkatkan pula Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Fasilitasi Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan fasilitasi daya saing produk perikanan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan tata cara tentang pengelolaan ICS.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 31.616.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 31.616.000,- atau terserap sebesar 100%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Lokasi kegiatan tersebut adalah Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo dengan bentuk kegiatan studi banding tentang tata cara pengelolaan ICS.

Output Kegiatan

Terlaksananya fasilitasi bidang pengolahan hasil perikanan dan pengetahuan tentang tata cara pengelolaan ICS

Outcame Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan bahwa ICS dapat dikelola dengan baik dan dapat mendukung kegiatan pengolahan perikanan masyarakat.

3. Fasilitasi Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan fasilitasi sertifikat hak atas tanah nelayan adalah memberikan fasilitasi pemenuhan hak nelayan berkaitan dengan sertifikat tanah.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 90.000.000 atau terserap sebesar 100%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan adaah sebagai berikut :

- Desa Gadur Kecamatan Batuputih sebanyak 25 bidang;
- Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan sebanyak 25 bidang;
- Desa Dungkek dan Desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek sebanyak 25 bidang;
- Desa Gadugan Kecamatan Giligenting sebanyak 25 bidang.

Output Kegiatan

Output kegiatan ini adalah fasilitasi pemenuhan sertifikat tanah nelayan sebanyak 100 (seratu) bidang tanah pada 4 (empat) Kecamatan.

Outcame Kegiatan

Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut masyarakat nelayan terlingdungan atas hak-hak tanah nelayan.

4. Fasilitasi Asuransi Nelayan dan Pembudidaya

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan Fasilitasi Asuransi Nelayan yaitu untuk Peningkatan perlindungan dan keselamatan mengingat tingkat resiko dan kerawanan terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan cacat fisik maupun kematian sangat tinggi.

Tujuan dari kegiatan ini disamping untuk memfasilitasi pembuatan Kartu Nelayan dan Asuransi Nelayan serta proses klaim kecelakaan kerja/kematian Asuransi Nelayan sebagai upaya pemeringkatan untuk melakukan perlindungan nelayan dan keluarganya melalui pemberian Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN).

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan Fasilitasi Asuransi Nelayan yang bersumber dari APBD Kabupaten Sumenep dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-,- dan terealisasi sebesar Rp 99.023.200,- (99,02%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun Lokasi Kegiatan yaitu :

- Kecamatan Dungkek;
- Kecamatan Bluto;
- Kecamatan Pragaan;
- Kecamatan Kalianget;
- Kecamatan Ambunten;
- Kecamatan Saronggi;
- Kecamatan Gapura;
- Kecamatan Dasuk;
- Kecamatan Gayam;

- Kecamatan Sapeken;
- Kecamatan Kangayan.

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk identifikasi, verifikasi, sosialisasi, monitoring dan evaluasi terhadap dampak dan manfaat adanya nelayan dan asuransi bagi masyarakat nelayan.

Output Kegiatan

Output kegiatan ini adalah tersalurkannya 6.167 polis asuransi nelayan.

Outcome Kegiatan

Terlalisasinya pembuatan Kartu Nelayan, Asuransi maupun proses klaim kematian bagi para nelayan di Kabupaten Sumenep. Bantuan tersebut memberikan proteksi sosial kepada masyarakat nelayan, sehingga apabila ada musibah yang menimpa masyarakat nelayan dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan akan mendapatkan asuransi bagi yang bersangkutan. Asuransi tersebut sangat meringankan beban bagi nelayan yang terkena musibah, bahkan apabila meninggal dunia keluarga yang ditinggalkan tidak menanggung biaya apapun serta mendapatkan tambahan modal untuk usaha mempertahankan kehidupannya.

- Jumlah Pertumbuhan Produksi Sumberdaya Laut lainnya / Rumput Laut

Meskipun hasil produksi rumput laut melebihi target kinerja yang ada akan tetap kewenangan Pemerintah Kabupaten tidak dapat mengintervensi secara langsung dengan program dan kegiatan dari dana APBD.

2. Meningkatnya Kecukupan Konsumsi Ikan Masyarakat

- Jumlah Pertumbuhan Tingkat Konsumsi Ikan

A. Program Pengembangan Informasi dan Promosi Perikanan

1. Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI

Maksud dan Tujuan

Forum Komunikasi Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) dan gerakan memasyarakatkan makan Ikan (Gemari) merupakan

kegiatan yang bertujuan untuk mendorong peningkatan konsumsi ikan masyarakat kabupaten Sumenep sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumberdaya manusia karena secara medis konsumsi ikan dapat meningkatkan kesehatan dan kecerdasan serta meningkatkan nilai ekonomis produksi perikanan yang diharapkan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi serta mendukung tercapainya pangan dan mempersiapkan generasi Emas Indonesia tahun 2050. Kegiatan ini sebagai ajang informasi dan promosi berbagai macam produk olahan yang berbahan dasar ikan melalui lomba cipta menu, hal ini menjadi penting untuk di publikasikan guna meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi makan ikan sehingga konsumsi makan ikan di Kabupaten Sumenep diharapkan semakin meningkat.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI yang bersumber dari APBD Kabupaten Sumenep dengan Anggaran sebesar Rp. 210.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 209.999.900,- (99,99%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI dilaksanakan di lokasi antara lain :

- Sosialisasi Forikan Tingkat Kecamatan diadakan di Kecamatan Manding;
- Desa Longos Kecamatan Gapura yang bertempat di lingkungan Bangunan ICS;
- Forikan Tingkat Kabupaten yang dilaksanakan di Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep;
- Forikan Tingkat Nasional yang diadakan di Jakarta Convention Centre Jakarta.

Output Kegiatan

Termotivasinya masyarakat untuk meningkatkan konsumsi ikan.

Outcome Kegiatan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta nilai ekonomis produksi perikanan yang diharapkan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, kemudian dengan diadakannya Kegiatan Sosialisasi FORIKAN dan GEMARI dapat memberikan informasi dan promo berbagai macam produk olahan yang berbahan dasar ikan. Hal ini menjadi penting untuk dipublikasikan guna meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengonsumsi makanan ikan.

2. Festival Nelayan

Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan festival nelayan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kearifan lokal serta melestarikan budaya masyarakat nelayan sekaligus meningkatkan promosi pariwisata Kabupaten Sumenep.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 75.000.000,- (100%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan festival nelayan diadakan di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Terselenggaranya Festival nelayan yang berdampak pada pelestarian budaya masyarakat nelayan.

Outcome Kegiatan

Adapun dampak dari kegiatan tersebut adalah disamping untuk pelestarian budaya masyarakat nelayan diharapkan pula adanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui promosi wisata budaya masyarakat nelayan.

1. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Kelompok Perikanan

- Jumlah Pemberdayaan Kelompok Nelayan /Jumlah Kelompok yang dibina dan Berbadan Hukum

Program dan kegiatan yang mendukung pemberdayaan kelompok nelayan/jumlah kelompok yang dibina dan berbadan hukum yaitu sebagai berikut :

A. Program Perlindungan dan Pengendalian Usaha Perikanan

1. Sosialisasi Kelengkapan Dokumen Usaha Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi kelengkapan dokumen usaha perikanan adalah untuk memberikan pembinaan kepada pengusaha bidang perikanan dalam hal kelengkapan dokumen usaha sehingga nantinya memberikan perlindungan dan pengendalian operasional usaha perikanan yang dijalankan.

Anggaran dan Realisasi

Pelaksanaan kegiatan tersebut mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 11.126.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.126.000,- atau terserap sebesar 100%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

adapun lokasi kegiatan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Batang-batang;
- Kecamatan Saronggi;
- Kecamatan Talango;
- Kecamatan Gapura;
- Kecamatan Kalianget;
- Kecamatan Pragaan;
- Kecamatan Saronggi;
- Kecamatan Bluto.

Output Kegiatan

Kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali di 8 (delapan) Kecamatan.

Outcome Kegiatan

Diharapkan kegiatan tersebut dapat memberikan perlindungan kepada pengusaha bidang perikanan sehingga nantinya mampu meningkatkan produksi baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

B. Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan

1. Fasilitasi Pembentukan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS)

Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan fasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Kelompok Pengawas Perikanan (POKMASWAS) adalah mengembangkan kelembagaan POKMASWAS perikanan sehingga dapat meningkatkan peranan lembaga tersebut di masyarakat.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 49.771.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 46.621.000,- atau terserap sebesar 99,69%.

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan di 4 (empat) Kecamatan antara lain :

- Kecamatan Dungkek;
- Kecamatan Kalianget;
- Kecamatan Gayam;
- Kecamatan Kangayan.

Adapun bentuk kegiatan adalah pemberdayaan dan pembentukan Kelompok Masyarakat pengawas Perikanan (POKMASWAS).

Output Kegiatan

Aoutput dari kegiatan tersebut adalah melakukan pembinaan kepada 3 kelompok POKMASWAS dan pembentukan kelompok POKMASWAS baru.

Outcome Kegiatan

Kegiatan tersebut diharapkan memberikan dampak penting terhadap hasil produksi perikanan masyarakat.

2. Inventarisasi dan Pembinaan Kelompok Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan inventarisasi dan pembinaan kelompok perikanan adalah pemberdayaan kelompok perikanan melalui pembinaan dan pengembangan kelompok perikanan sehingga kelompok perikanan mendapatkan perlindungan usaha perikanan melalui badan hukum.

Anggaran dan Realisasi

kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 40.937.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 20.171.800,- atau terserap sebesar 49,27%

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Lokasi kegiatan dilakukan pada kelompok perikanan di seluruh Kabupaten Sumenep. Sedangkan bentuk kegiatan adalah pembinaan dan fasilitasi kepada kelompok perikanan untuk berbadan hukum.

Output Kegiatan

Adapun output kegiatan adalah melakukan pembinaan dan fasilitasi terhadap 227 kelompok perikanan.

Outcome Kegiatan

Kegiatan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan perlindungan terhadap kelompok perikanan itu sendiri.

1. Meningkatnya Pertumbuhan Pelaku Usaha Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan

- Jumlah Wirausaha Muda Bidang Perikanan

Program dan kegiatan yang mendukung wirausaha muda bidang perikanan yaitu program pengembangan wira usaha muda dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Wirausaha Muda

A. Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan adalah untuk mencetak wirausahawan muda baru yang handal, terlatih baik dari segi teknis maupun manajemen usaha di bidang perikanan guna mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 349.714.000,- (99,92%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Belanja Festival Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda yaitu :

- 1) Kategori I : Kec. Arjasa (Klp. Ikan Terbang, Ds. Arjasa);
- 2) Kategori II : Kec. Kangayan (Klp Hasil Laut, Ds. Kangayan);
- 3) Kategori III : Kec. Kangayan (Klp. Sahabat Laut, Ds. Kangayan);
- 4) Kategori Harapan I : Kec. Arjasa (Klp Pamajangan, Ds. Kalisangka);
- 5) Kategori Harapan II : Kec. Arjasa (Klp Ikan Segar, Ds. Pajennangger);
- 6) Kategori Harapan III : Kec. Arjasa (Klp Petik Ikan, Ds. Arjasa).

Bentuk kegiatan Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan yaitu Juara I, II dan III berupa Perahu, Mesin dan Jaring Millenium, sedangkan Juara Harapan I, II dan III berupa Perahu, Mesin dan Jaring Gondrong yang diserahkan kepada wirausahawan baru yang telah mendapatkan pelatihan di Kabupaten Sumenep.

Output Kegiatan

Dari anggaran tersebut diatas, jumlah hibah barang yang diserahkan kepada kelompok masyarakat perikanan sebanyak 6 paket untuk 6 kelompok penerima.

Outcome Kegiatan

Dari kegiatan ini dapat terbentuk wirausahawan baru yang mengembangkan usaha bidang perikanan tangkap sehingga produksi perikanan tangkap dapat meningkat dan sekaligus memberikan lapangan pekerjaan bagi wirausahawan muda.

2. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

- Produksi Garam Rakyat

Program dan kegiatan yang mendukung produksi garam rakyat adalah program pengembangan kelembagaan perikanan dengan kegiatan fasilitasi teknis dan kelembagaan kelompok usaha masyarakat perikanan.

Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan

Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan PUGAR dari Kemenerian Kelautan dan Perikanan sehingga diharapkan produksi garam rakyat dapat meningkat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat petambak garam. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melancarkan kegiatan kelompok PUGAR dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Anggaran dan Realisasi

Kegiatan Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan yang bersumber dari APBN dengan Anggaran sebesar Rp. 184.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 179.266.750,- atau sebesar (97,42%).

Lokasi dan Bentuk Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan yaitu kelompok Garam Manjur Desa Jungkat Kecamatan Ra'as

Bentuk dari kegiatan Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok usaha Masyarakat Perikanan yaitu pembinaan dan pendampingan teknis usaha lembaga kelompok dan sistem pengadministrasian dalam kelompok.

Output Kegiatan

Terselenggaranya pembinaan administrasi dan teknis kepada lembaga usaha masyarakat binaan Dinas Perikanan kabupaten Sumenep.

Outcome Kegiatan

Terbantunya kelompok menjadi kelompok yang mandiri dan dinamis serta terbentuknya koperasi yang asal mulanya dari kelompok-kelompok kecil dan tidak berbadan hukum.

B. REALISASI ANGGARAN

Rincian Hasil Pendapatan Asli Daerah Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2018 yang diperoleh dari jenis pendapatan Hasil Bunga Usaha Penguatan Modal (Pinjaman) yang ditargetkan sebesar Rp. 16.829.168 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.712.500 atau sebesar 10,18%.

Tabel : 3.7
Realisasi PAD Daerah

No.	Uraian	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	16.829.168,-	1.712.500,-	10,18
a.	Hasil Bunga Usaha Penguatan Modal (pinjaman)	16.829.168,-	1.712.500,-	10,18
JUMLAH		16.829.168,-	1.712.500,-	10,18

Realisasi PAD sebesar 10,18% atau Rp. 1.712.500,- dari target pendapatan Rp. 16.829.168,- hal ini disebabkan karena adanya tunggakan Hasil Bunga Usaha Penguatan Modal sebesar Rp. 778.433.346,- dengan total penunggak 88 nasabah per Desember 2018 sehingga penerimaan setoran dari dana penguatan modal nihil dan berpengaruh kepada penerimaan PAD berupa revolving hasil usaha dana penguatan modal.

Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep sebagai dinas terkait telah melakukan usaha-usaha untuk membantu menaikkan realisasi PAD dengan cara :

- Mengirim surat tagihan kepada penunggak;
- Bekerja sama dengan pihak Kejaksaan Negeri Sumenep yaitu dengan Pemberian Kuasa Khusus Penagihan terhadap Tunggakan Pinjaman Penguatan Modal TA. 2003-2006;
- Membentuk Tim Kerja/Kelompok Kerja yang bertugas bersama BPRS melakukan penagihan ke nasabah langsung dari rumah ke rumah kepada penunggak melalui UPT Perikanan.

1. Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung

Untuk alokasi dan realisasi anggaran Belanja Daerah Tahun 2018

Tabel : 3.8
Belanja Daerah

No	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Daerah :			
	Belanja Tidak Langsung	3.772.105.443,00	3.598.730.210,00	95,40
	Belanja Langsung	4.811.262.168,00	4.669.838.972,00	97,06
	TOTAL	8.583.367.601,00	8.268.569.182,00	96,33

Tabel : 3.9
Realisasi program dan kegiatan tahun 2018

URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
BELANJA DAERAH	8.583.367.601,00	8.268.569.182,00	96,33
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.772.105.433,00	3.598.730.210,00	95,4
Belanja Pegawai	3.772.105.433,00	3.598.730.210,00	95,40
BELANJA LANGSUNG	4.811.262.168,00	4.669.838.972,00	97,06
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	487.154.000,00	453.441.721,00	93,08
Penyediaan jasa surat menyurat	7.125.000,00	7.080.000,00	99,37
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	94.140.000,00	73.771.948,00	78,36
Penyediaan jasa kebersihan kantor	31.000.000,00	30.696.600,00	99,02
Penyediaan alat tulis kantor	19.989.000,00	19.928.850,00	99,70
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	36.400.000,00	32.831.300,00	90,20
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	16.900.000,00	11.305.000,00	66,89

URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.600.000,00	10.590.000,00	99,91
Penyediaan makanan dan minuman	24.000.000,00	20.867.900,00	86,95
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200.000.000,00	199.370.123,00	99,69
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00
Penataan dan Pemeliharaan Arsip	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	447.100.000,00	442.988.497,00	99,08
Pembangunan gedung kantor	198.410.000,00	196.375.000,00	98,97
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	36.000.000,00	35.350.000,00	98,19
Pengadaan mebelair	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
Pengadaan Komputer	26.500.000,00	26.075.000,00	98,40
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	104.900.000,00	104.900.000,00	100,00
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	63.790.000,00	62.788.497,00	98,43
Pemeliharaan rutin/berkala Komputer	9.500.000,00	9.500.000,00	100,00
Program peningkatan disiplin aparatur	39.000.000,00	39.000.000,00	100,00
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	39.000.000,00	39.000.000,00	100,00
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
Pendidikan dan pelatihan formal	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	27.656.000,00	27.646.500,00	99,97
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	15.156.000,00	15.156.000,00	100,00
Penyusunan RKA dan DPA OPD	12.500.000,00	12.490.500,00	99,92
Program Peningkatan Informasi Pembangunan	69.150.000,00	21.550.000,00	31,16
Penyelenggaraan Pameran Pembangunan	69.150.000,00	21.550.000,00	31,16
Program pengembangan perikanan tangkap	1.294.149.500,00	1.284.243.000,00	99,23
Stimulasi Usaha Perikanan Tangkap	577.940.000,00	573.237.000,00	99,19
Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	205.791.000,00	202.291.500,00	98,30
Pengadaan Sarana Penangkapan Ikan Tongkol	95.720.000,00	94.696.000,00	98,93
Pengadaan Jaring Gondrong	200.000.000,00	199.776.000,00	99,89
Pengadaan Paket Jaring Milenium	214.698.500,00	214.242.500,00	99,79
Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	873.034.500,00	866.331.951,00	99,23
Pengadaan Sarana Budidaya Ikan Air Payau	209.000.000,00	208.790.000,00	99,90

URAIAN	JUMLAH (Rp)		%
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar	206.634.500,00	204.449.000,00	98,94
Pengadaan Peralatan Laboratorium Kualitas Air	47.400.000,00	46.479.601,00	98,06
Fasilitasi Operasionalisasi Balai Benih Ikan	200.000.000,00	197.223.350,00	98,61
Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Udang Vanamei Sistem Intensif	210.000.000,00	209.390.000,00	99,71
Program Pengembangan Informasi dan Promosi Perikanan	395.000.000,00	383.696.790,00	97,14
Updating Data Base Sumber Daya Perikanan	110.000.000,00	98.696.800,00	89,72
Sosialisasi FORIKAN dan GEMARIKAN	210.000.000,00	209.999.990,00	100,00
Festival Nelayan	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
Program Perlindungan dan Pengendalian Usaha Perikanan	11.126.000,00	11.126.000,00	100,00
Sosialisasi Kelengkapan Dokumen Usaha perikanan	11.126.000,00	11.126.000,00	100,00
Program Pengembangan Wirausaha Muda	351.590.000,00	351.304.000,00	99,92
Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan	1.590.000,00	1.590.000,00	100,00
Sarana Penangkapan Ikan untuk Wirausaha Muda Bidang Perikanan	350.000.000,00	349.714.000,00	99,92
Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dan Pembudidaya Kecil	481.755.000,00	477.622.763,00	99,14
Fasilitasi Asuransi Nelayan dan Pembudidaya	100.000.000,00	99.023.200,00	99,02
Pelatihan Penggunaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	54.209.000,00	54.209.000,00	100,00
Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Nelayan dan Pembudidaya	90.000.000,00	89.800.000,00	99,78
Fasilitasi Pengolahan Hasil Perikanan	171.650.000,00	169.294.563,00	98,63
Fasilitasi Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	31.616.000,00	31.616.000,00	100,00
Fasilitasi Kegiatan Pokok Pikiran (POKIR)	34.280.000,00	33.680.000,00	98,25
Program Pengembangan Kelembagaan Perikanan	274.708.000,00	251.248.750,00	91,46
Fasilitasi Teknis dan Kelembagaan Kelompok Usaha Masyarakat Perikanan	184.000.000,00	179.266.750,00	97,43
Fasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (POKMASWAS)	49.771.000,00	49.621.000,00	99,70
Inventarisasi dan Pembinaan Kelompok Perikanan	40.937.000,00	22.361.000,00	54,62
Program Peningkatan Sumber Daya Perikanan	54.839.168,00	54.639.000,00	99,63
Penebaran Ikan di Perairan Sumber Daya Perikanan	54.839.168,00	54.639.000,00	99,63

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) merupakan gambaran kinerja Pemerintah Daerah sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat akan transparansi dan efektifitas kinerja pemerintah sekaligus merupakan penjabaran konsistensi kinerja perangkat daerah terhadap visi dan misi Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 yang dijabarkan kedalam kebijakan tujuan, sasaran, strategi sampai dengan program dan kegiatan.

Pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep pada tahun 2018 mempunyai kinerja yang sangat baik, ini ditandai dengan capaian kinerja rata rata mencapai diatas 100 persen. Ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan sekaligus menjadi pemicu semangat dalam meraih kinerja yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang sangat menonjol dan membutuhkan perhatian lebih serius sehingga diharapkan kedepan didapatkan solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Evaluasi sangat perlu dilakukan pada setiap pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan terutama program dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Bahan evaluasi ini nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal.

Sumenep, Januari 2019

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN SUMENEP**



Ir. ARIEF RUSDI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19601110 198903 1 014